

Tata Ibadah Ahad Paskah III, 18 april 2021.

Penjedaan BNG no 288

Jang tlah menang klak makan dari buah, pohon hajat didalam firdausKu.
Tak ada maut dan kesusahan djua, dipantai laut katja jang teduh
Air kebenaran, dan kegemaran, trus berpantjaran, ditamanku.
Trus berpantjaran ditamanku.

A. Menghadap Tuhan

Pelajan: Kita bersukatjita, karena kebangkitan Jesus bukan tanpa makna, tapi menjimpan suatu rahasia dan pesan Allah jang mendalam. Karena itu dalam pengharapan dan iman, kita mengenang dan menghajati kembali Paskah Kristus dipekan ke 3 ini.

Wij zijn blij, want Jezus' opstanding was niet zonder betekenis, Het brengt een bepaalde waarheid en Gods boodschap van diepere betekenis met zich mee. Daarom is er daarin hoop en geloof en kijken wij terug naar de opstanding van Christus in deze derde week van Pasen.

Kita bersjukur dan bersukatjita, sebab, iman kita tidak sia-sia. Marilah kita beribadah kepadaNja dan melandaskan Ibadah ahad ini didalam tatanan kasih Allah Tuhan Sorgawi.

Wij zijn dankbaar en blij, omdat ons geloof niet tevergeefs is. Laten wij Hem aanbidden en onze dankbaarheid tonen in deze dankdienst voor de trouwe liefde van God en Hemelse Vader.

Dalam kelimpahan kasihNja itu, ibadah minggu ini diselenggarakan dalam nama Allah Bapa, Jesus Kristus dan Roh Kudus. Semoga sedjahtera Allah ada dalam hidup djemaat sekarang dan selamanja.

Met die overvloedige liefde wordt deze dienst van aanbidding geopend in de naam van God de Vader, Jezus Christus en de Heilige Geest. En dat de vrede van de Heer met deze kerkgemeente zal zijn voor nu en altijd

Amin ja amin

Nas Pembukaan

BNG 241: 4

Buka hati, buka mata bagi kesukaanMu,
agar tangan, agar kata memuliakan Dikau Hu.
B'rilah hidup kami djadi sungguh t'rang, benar, kudus,
Bapa kami jang abadi, oleh Jesus Penebus.

D. Pengakuan Dosa dan pemberitaan Anugerah keampunan

Pelajan: Bersorak-soraklah hai penghuni bumi, bersukatjitalah dan bermazmur, sebab Kristus Tuhan jang kita imani dan sembah adalah Allah jang hidup, bangkit dan menang.

Juich, bewoners van de aarde, wees blij en zing lofliederen, want Christus onze Heer, voor wie wij ontzag/eerbied hebben en in wie wij geloven, is de Levende God, die opgestaan is en de dood heeft overwonnen.

Dia adalah Alfa dan Omega, Dia pemenang hari esok, dan pendjamin masa depan, ditanganNja kita hidup, dan hidup kita adalah, hidup jang berpengharapan.

Hij is de Alfa en de Omega, Hij is de Overwinnaar van morgen en staat garant voor de toekomst, in Zijn handen zullen wij het leven hebben, en het zal dan een leven van Hoop zijn.

Jesus berkata : Aku datang supaja mereka mempunjai hidup dan mempunjainja dalam segala kepenuhan. Siapa jang pertjaja kepadaNja tidak diketjewakan.

Jezus zelf zei: Ik ben gekomen, zodat zij zullen leven in de volle natuur. Wie in Hem gelooft zal niet in de steek gelaten worden.

Mari kita berdoa; Tuhan selama dosa masih menguasai tubuh jang fana ini, selama itu pula kami takluk dibawa budjuk rajunja, kami mendjadi bahagian dari dunia ini.

Laat ons bidden; Heer, zolang de zonde de macht heeft over dit sterfelijk lichaam, worden wij makkelijk verleid door onze vrienden en maken wij deel uit van deze wereld.

Namun kuasa kebangkitan memberi pengharapan, bahwa dunia dengan segala kedjahatan, dosa dan keinginannja sedang menudju kebinasaan. *De macht van de Opstanding brengt hoop, maar deze wereld vol van kwaad, zonde en eigen wil gaat naar de verdoemenis.*

Sebab itu ampunilah dosa kami, dan kami serahkan kekuatiran kami kepadaMu Tuhan, sebab Engkaulah jang memelihara kita.

Vergeef ons daarom onze zonden en wij geven onze angsten aan U over Heer, want U zal voor ons zorgen.

Terimalah kami mendjadi anak-anakMu.

Neem ons aan om Uw kinderen te worden

BNG 352: 2

Kutangis karna dosaku tjeraikan Kau Tuhan, hingga djiwaku kelam.

Kutinggalkan semua jang tegahkan, ku datang padaMu, baik bri kesutjian! Biar hidupku, ku taruh, Tuhanku! Dibawah kakimu, Hai Djuru s'lamatku!

E. Epiklese/Het aanroepen van de Heilige Geest

Pembatjaan Alkitab/Schriftlezing

Khotbah/Preek

Khotbah Minggu ke 3 sesudah Paskah 18 april 2021. Johannes 21: 15-19.

Tjeritera penampakan Jesus menegaskan bahwa orang tidak berhadapan dengan sekedar fantasi, bajang-bajang, melainkan dengan pengalaman. Dalam penampakan jang berulang kali hendak memperlihatkan realitas Jesus Kristus jang hidup. Para murid bukan sadja mendjadi saksi kebangkitan, tapi diberi tugas penggembalaan sebagaimana ajat 17..... Itulah tema khotbah bagi kita.

Het verhaal over de verschijning van Jezus heeft ons duidelijk laten zien dat het niet louter fantasie en schimmen of schaduwen waren, maar juist door mensen zelf ondervonden. In de herhaaldelijke verschijningen werd telkens weer de ware echte levende Christus gezien. De leerlingen zijn niet alleen getuige geweest van zijn opstanding, maar kregen ook de taak mee als hoeders of herders. Zoals het beschreven staat in vers 17 van Joh 21. En dit is gelijk ook het thema van deze preek.

Petrus seorang nelayan yang dipanggil Yesus pada waktu sedang mentjari ikan. Petrus punja watak yang keras. Ia terkenal sebagai orang yang mau menundjukan, bahwa ia setia kepada Yesus. Ia mengaku Yesus itulah Mesias anak Allah yang hidup. Namun pada suatu waktu sebagai pribadi yang keras, ia menjangkal Yesus, tapi disaat yang sama ia menjesal dan menangisi kesalahannya. Dari pengalaman hidupnya dengan Yesus akhirnya ia sadar bahwa ia kadang lemah dan kadang tidak berdaja. Karena itu sesuai dengan ayat-ayat batjaan ia tidak berani dengan tegas mendjawab pertanyaan Yesus, apakah ia mengasihi Yesus lebih dari segala sesuatu. Mulanja ia mendjawab tegas, tapi karena sampai tiga kali Yesus bertanja kepadanya, ia dengan rendah hati mendjawab ayat 17.

Simon Petrus memang pribadi yang sungguh menarik. Ia selalu dengan terus terang mengungkapkan apa yang dirasakan dalam hati dan pikirannya kepada Yesus. Ia dengan tjepat meninggalkan perahu dan mengikuti Yesus, ia yang menghunus pedang dan memotong telinga Malkus, ia yang dengan tegas mau membela Yesus agar tidak tersalib. Kasihnja begitu besar kepada Yesus. Ia mendjadi tokoh iman dan penegak Geredja Yesus Kristus dan mendjadi pewarta kasih Yesus. Ia mendjadi penerus karija Yesus menggembalakan djemaat..... 17.

Petrus was een zeevisser die door Jezus geroepen werd terwijl hij aan het vissen was. Petrus was iemand met een sterk karakter. Hij was een persoon dat bekend stond als iemand die wil laten zien dat Hij was die trouw is aan Jezus.

Hij erkende dat Jezus de Messias is en de Zoon van God. Toch kwam op een gegeven ogenblik het moment dat hij als sterke persoonlijkheid, Jezus verloochende, maar tegelijkertijd ook op dat ogenblik berouw kreeg en intens huilde vanwege zijn grote fout. Door zijn jarenlange ervaringen met Jezus kwam hij tot bewustzijn dat hij gefaald heeft en machteloos was over zijn geest. Om die redenen Gemeente, overeenkomstig de schriftlezing durfde hij niet om direct een antwoordt te geven op de vraag van Jezus of hij Jezus lief had boven al die anderen dingen. In eerste instantie beantwoordde Petrus die vraag duidelijk en nadrukkelijk, maar toen die voor de derde keer gesteld werd, beantwoordde hij met een bedroefd hart het volgende Vers 17.

Natuurlijk was Simon Petrus persoonlijk zeer betrokken, hij was altijd degene geweest die zijn gevoelens goed onder woorden kon brengen, wat hij op het hart had en hoe hij over Jezus dacht. Hij was ook degene geweest die snel zijn bootje verliet en Jezus achterna liep. Hij was ook degene geweest die zijn sabel uit trok om de oren van Malkus af te snijden. Hij was ook degene die Jezus met hart en ziel verdedigde tegen de kruisiging. Gemeente, zijn liefde voor Jezus was zeer intens en groot. Hij werd een vooraanstaand gelovige en steunpilaar voor de kerk van

Jezus Christus en de brenger van Gods liefde. Hij werd de regelaar van Jezus scheppingen ten behoeve van de gemeente.

Niet alleen aan de discipelen en Petrus heeft Jezus de taken als hoeders gegeven, maar ook aan ons allemaal. Wij krijgen de taak om de liefde van Christus aan de wereld en haar bewoners te verkondigen. Bij het uitvoeren van die taak die ons is toevertrouwd is gevoel van liefde in deze onontbeerlijk, want alle taken die aan ons zijn toegewezen zijn omgeven met liefde als basis en ondergrond. Die liefde en zegen, dat is wat wij als gemeente in ogeschouw moeten nemen; wij zijn samen gebonden, omdat wij ons samen één voelen met Jezus Christus en onze medemens. Gemeente, voer alle taken uit die uitgevoerd moeten worden en doe het op basis van liefde en genegenheid opdat wij samen met z'n allen geschikt zullen zijn om te getuigen van Christus.

Tidak sadja kepada murid-murid dan Petrus Jesus menjerahkan tugas gembala, tapi bagi kita semua. Kita diberi tugas untuk menjatakan kasih Kristus bagi dunia dan manusia.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas jang diberikan bagi kita, perlu sekali rasa tjinta kasih, karena semua tugas jang diberikan, dikerdjakan atas dasar kasih.

Kasih itu kita telah melihat dan mengalaminja. Itulah jang harus kita perhatikan, bahwa kita disatukan karena kita merasa satu dengan Jesus dan merasa satu dengan sesama manusia kita. Kerdjakanlah semua tugas kita dalam pengasihian maka pasti kita lajak mendjadi saksi-saksi Kristus. Amin.

Geredja orang basudara, laeng menggembalakan jang lain, djangan kalau kemauan tidak tertjapai, berontak lari, mengantjam, marah. Djangan. Geredja kita adalah geredja orang bersaudara. Latar belakang kampung negeri jang berbeda, tapi memiliki satu djemaat ini.

G. Pengakuan Iman bersama/Gezamenlijk de Geloofsbelijdenis opzeggen...berdiri/staande

BNG 232: 1.

Hormat bagi Allah Bapa, hormat bagi AnakNja.
Hormat bagi Roh Penghibur, KetigaNja jang Esa.
Haleluja, Halelujah. KetigaNja jang Esa.

duduk/zitten

J. Berdoa Sjukur, kuntji dengan Doa Bapa Kami bersama.

K. BNG 390: 1,4 berdiri/staande

Tuhan Kau Gembala kami, tuntun kami dombaMu
Brilah kami menikmati, hikmat pengurbananMu.
Tuhan Jesus Djuruslamat, kami ini milikMu
Tuhan Jesus Djuruslamat, kami ini milikMu.

L. Pengutusan dan berkat

Bersukatjitalah didalam Tuhan, hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Pulang dalam damai dan berkat Tuhan. Sedjahtera Allah jang melampauwi segala akal akan memelihara hati dan pikiran djemaat sekarang dan selamanja.

Verheug u in God, laat uw goedheid aan iedereen bekend zijn. Ga naar huis in vrede met zegeningen van God. De vrede van God, die boven alle begrip is, zal de harten en geesten van de gemeente nu en voor altijd bewaken.

Djemaat: Amin Amin Amin.

BNG 403 : 1

Betapa kah pabila kita djuga, seselesai kembara dunia.

Disinari tjahaja dari surga dan kita masuk pintu gerbangnja.

Ketika kita dengan kesukaan, melihat Tuhan dalam trang tjerah.

Serta memandang slamat keradjaan. Jang kita kini harap datanglah.